

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya (Fiantika, 2022).

Untuk teknik penelitian yang digunakan adalah teknik studi kasus dimana penelitian ini menjadikan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan mahasiswa reguler di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi sebagai sumber informasi (informan/narasumber).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian yang dikemukakan terdiri dari variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian (Kusumastuti, Adhi. Khoiron, 2019:151). Penelitian ini berupa studi kasus, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil beberapa elemen dan kemudian masing-masing elemen tersebut diteliti, kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk elemen-elemen yang diteliti saja. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan data berupa elemen-elemen yang menjadi objek penelitian yaitu perbandingan motivasi belajar dan prestasi belajar.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Sementara Muhammad Idrus menyebutkan bahwasanya subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Rahmadi, 2011).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K dan Mahasiswa Reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022.

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Notoatmojo 2010 (Kumara, 2018), teknik *purposive sampling* adalah teknik yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Teknik *purposive sampling* juga sering disebut dengan *judgemental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan *judgement* (penilaian) dari peneliti mengenai anggota mana saja yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel. Untuk subjek penelitian yang akan dijadikan informan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Inisial Nama Informan	Status Informan	Kriteria Informan
1.	RLN	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022	Mahasiswa KIP-K
2.	YFA		Mahasiswa KIP-K
3.	YN		Mahasiswa KIP-K
4.	AM		Mahasiswa Reguler
5.	YP		Mahasiswa Reguler
6.	WN		Mahasiswa Reguler
7.	NM		Teman informan
8.	RO		Teman informan

Sumber: Hasil Observasi

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai variabel atau titik perhatian dalam sebuah penelitian (Abubakar, 2021:55). Pokok pembahasan dari penelitian ini adalah data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yang akan menjadi titik perhatian adalah perbandingan dari Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Menurut Banister, dkk. (Mulyadi et al., 2018), wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Wilinny et al., 2019). Pemilihan wawancara semi terstruktur ini dilakukan agar Peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya mengenai Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K dan Mahasiswa Reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sudaryono, 2017:219).

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Menurut Bogdan (Sudaryono, 2017:219), menyatakan “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*”, dalam sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frasa dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh

seseorang yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinan mereka sendiri. Hasil observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman 1984 (Sugiyono, 2013:321), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Oleh karena itu, Peneliti akan merangkum serta memilih hal-hal yang penting dan menjadi pokok penelitian yaitu terkait Perbandingan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K dan Mahasiswa Reguler di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman : 1984 (Sugiyono, 2009:321) menyatakan, “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka dari itu setelah mereduksi data Peneliti akan menyajikan data menggunakan teks naratif.

3.5.3 *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miels and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini menggambarkan temuan saat ini dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan informasi atau analisis yang lebih mendalam.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Husnullail et al., 2024).

Ada empat kriteria dalam uji keabsahan data kualitatif, diantaranya: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confrimability*). Dalam penelitian kali ini peneliti akan berfokus pada kriteria yang pertama yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) yang didalamnya terdapat beberapa strategi untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang meliputi: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan juga *member check* (Husnullail et al., 2024). Dari beberapa strategi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memilih untuk menggunakan strategi triangulasi dan *member check*.

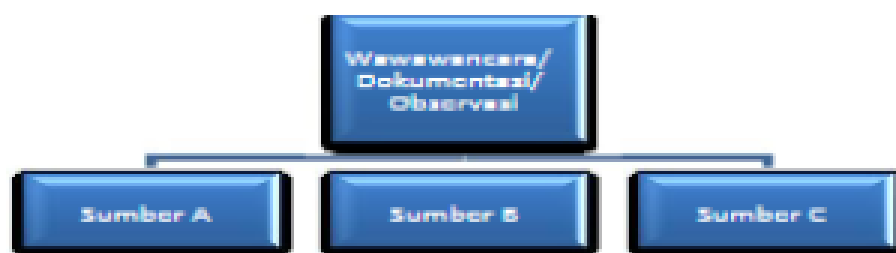
3.6.1 Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzim dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi, agraria, dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu (Haryoko et al., 2020). Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data (Nurfajriani et al., 2024).

Sesuai dengan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasanya triangulasi adalah strategi dalam penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai metode untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam dan komprehensif guna memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan.

3.6.1.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memverifikasi data dari berbagai informan yang menjadi subjek penelitian. Teknik ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa informan selama penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data dari berbagai sumber. Melalui triangulasi sumber, peneliti berupaya membandingkan data wawancara dari setiap informan untuk memastikan dan menggali kebenaran informasi yang telah dikumpulkan (Nurfajriani et al., 2024).



Gambar 3.1 Penggunaan Triangulasi Sumber

3.6.1.2 Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, 2014 triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kepercayaan data dengan menggunakan berbagai metode untuk menguji kebenaran dari data yang sama. Artinya, peneliti menggunakan beragam

teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat memadukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan kesimpulan (Nurfajriani et al., 2024).



Gambar 3.2 Penggunaan Triangulasi Teknik

3.6.2 *Member Check*

Untuk menentukan apakah penemuan yang peneliti temukan itu akurat atau tidak, bisa menggunakan strategi *member check*. *Member Check* adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seseorang atau lebih subjek/partisipan/informan dalam penelitiannya untuk mengecek keakuratan dari keterangan yang sudah peneliti cantumkan dalam sebuah laporan agar mencapai nilai kevalidan data dalam sebuah penelitian. Proses pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali pada subjek/partisipan/informan, dan menanyakan kepada mereka (baik secara lisan maupun tulisan) tentang akurasi dari laporan akan temuan tersebut. Peneliti menanyakan terkait aspek dari riset yang dilakukan, seperti apakah deskripsi sudah lengkap dan realistis dari riset, apakah tema-tema yang dimaksudkan sudah akurat, dan lain-lain (Haryoko et al., 2020).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang dijalani dalam penelitian ini, secara umum dilakukan beberapa tahapan yang mengikuti pedoman dari Bogdan (Moleong, 2004:126) yang menyebutkan bahwa tahap penelitian secara umum terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

3.7.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan Peneliti sebelum pengumpulan data, selain itu dalam tahap ini juga ada satu hal lagi yang perlu dipahami oleh Peneliti yaitu etika penelitian lapangan (Moleong, 2004:127). Pada

tahap ini ada beberapa kegiatan atau pertimbangan yang harus dilakukan diantaranya adalah, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persoalan etika penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan menurut Dr. Lexy J. Moleong (Sidiq & Choiri, 2019) adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitiannya menggunakan metode yang telah ditentukan.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data menurut Dr. Lexy J. Moleong (Sidiq & Choiri, 2019) adalah tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai dari bulan Desember 2024 sampai bulan April 2025.

3.8.2 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Siliwangi yang berada di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan, Kota Tasikmalaya 46115.